

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI EKTRAKURIKULER BOLA BASKET SE KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG

Thoriqul Khoir dan Agus Hariyanto

Pendidikan Keperawatan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

Thoriqn65@gmail.com dan agushariyanto@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi dalam bidang olahraga bola basket, terbukti pada pertandingan POPDA tim dari Kabupaten Sampang belum bisa memperoleh prestasi yang gemilang. Adanya ekstrakurikuler bola basket seharusnya mampu mendorong prestasi siswa dalam ekstrakurikuler bola basket, sehingga mampu mengharumkan nama Kabupaten Sampang ditingkat daerah dan sekitarnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana motivasi dan apa yang menjadi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang. Apa tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis deskriptif presentase, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah angket/kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu semua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang yang berjumlah 34 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8% responden memiliki sangat setuju, 98% setuju dan tidak ada satupun yang dalam kategori tidak setuju atau sangat tidak setuju terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang. Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa di SMPN Se Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang memiliki motivasi yang tinggi terhadap ekstrakurikuler bola basket, yaitu 34 responden. Saran kepada Pihak Sekolah diharapkan pihak sekolah ikut dalam usaha peningkatan prestasi siswa dengan cara memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia. Kepada pelatih diharapkan berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa, karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggi dalam berlatih bolabasket.

Kata Kunci : Motivasi, Ekstrakurikuler, Bolabasket

Abstract

This research is motivated by the low achievement in the field of basketball, as evidenced by the POPDA match, the team from Sampang Regency has not been able to get brilliant achievements. The existence of basketball extracurricular activities should be able to boost student achievement in basketball extracurricular activities, so that it can make Sampang Regency proud at the regional level. As for the formulation of the problem in this study is: How is the motivation and what motivates students to take basketball extracurricular activities at SMPN Se Ketapang District. What is the purpose of students joining basketball extracurricular activities at SMPN Se Ketapang District. This research is a quantitative research with percentage descriptive analysis method, while the data collection method used by the researcher is a questionnaire. Sampling using a total sampling technique, namely all students who take basketball extracurricular activities at SMPN Se Ketapang District, totaling 34 children. The results showed that 8% of respondents strongly agree, 98% agree and none of them in the category of disagree or strongly disagree with basketball extracurricular activities at SMPN Se Ketapang District. From the results of the study, it can be concluded that in SMPN Se Ketapang District, Sampang Regency has high motivation towards basketball extracurricular activities. Namely 34 respondents. Suggestions to the school are expected by the school participate in efforts to increase student achievement by paying attention to the facilities and infrastructure available. The trainer is expected to try to foster intrinsic motivation in students, because students who are intrinsically motivated will show high involvement and activity in practicing basketball.

Keywords: Motivation, Extracurricular, Basketball.

PENDAHULUAN

Kegiatan belajar adalah proses interaksi edukatif antara guru dan peserta didik-siswi berperan memiliki fungsi untuk pihak yang kegiatan belajar lainnya dengan guru berperan memiliki fungsi untuk pengajar. Dalam proses interaksi edukatif terdapat komponen-komponen pendukung seperti kognitif, efektif dan psikomotorik. Diperuntukkan menggapai tujuan kegiatan belajar tersebut maka dibutuhkan peran aktif individu guru dalam melakukan proses interaksi edukatif.

Pada setiap sekolah mempunyai sebuah kegiatan diluar jam pelajaran, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bisa dilakukan di area sekolah atau juga dilakukan di luar area sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa di peruntukkan dalam peningkatan dan pengembangan bakat atau potensi diri diluar bidang akademik

Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat menunjang kegiatan kegiatan belajar peserta atau siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang berada di dalam kelas. Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah peranan motivasi sangat dibutuhkan sebab dengan adanya motivasi tersebut peserta didik dapat mengembangkan suatu aktifitas kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler dapat menunjang aspek psikomotor peserta didik sehingga kegiatan ekstrakurikuler sangat mengandalkan fisik dan keterampilan peserta didik. Aktivitas ekstrakurikuler dapat dikelompokkan menjadi ekstrakurikuler seni dan aktivitas olahraga.

Ekstrakurikuler aktivitas olahraga adalah ekstrakurikuler yang bertujuan diperuntukkan melatih kebugaran jasmani pesertadidik dan dapat meningkatkan keterampilan dalam aktivitas olahraga sesuai dengan cabang aktivitas olahraga yang dipilih. Dalam ekstrakurikuler aktivitas olahraga terdapat banyak cabang aktivitas olahraga yang sangat diminati oleh peserta didik antara lain adalah aktivitas olahraga basket. Aktivitas olahraga ini pada akhir-akhir ini adalah salah satu aktivitas olahraga yang banyak diminati oleh para remaja ataupun anak-anak di Indonesia namun di daerah Kabupaten Sampang terutama di kawasan pantura Kecamatan Ketapang, aktivitas olahraga bola Basket ini sudah kurang diminati. Berdasarkan hasil observasi serta laporan yang berdasarkan

dari bidang kepeserta didikan yang berdasarkan dari pada setiap sekolah bahwasanya peminat aktivitas olahraga basket beberapa tahun terakhir berkurang hingga 5-8 pemain pada pada setiap sekolah, Misalnya di SMPN 1 Ketapang dilihat yang berdasarkan dari daftar hadir peserta atau absensi ekstrakurikuler bola basket yang ada di sekolah selama lima tahun terakhir yang berdasarkan dari tahun 2014 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket sebanyak 32 anak, pada tahun 2015 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 24 anak, pada tahun 2016 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 20 anak, kemudian tahun 2017 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 13 anak, tahun 2018 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 6 anak.

Kemudian hal ini juga terjadi di SMPN 2 Ketapang dan SMPN 3 Ketapang, di SMPN 2 Ketapang mulai yang berdasarkan dari 2014 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket sebanyak 35 anak, pada 2015 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 30 anak, pada 2016 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 24 anak, pada tahun 2017 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler 15 anak, pada tahun 2018 jumlah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket 10 anak.

Lain halnya dengan di SMPN 3 Ketapang pada tahun 2014 jumlah pesertadidik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket 25 anak, pada tahun 2015 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket 19 anak, pada tahun 2016 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket 17 anak, pada tahun 2017 pesertadidik yang mengikuti ekstrakurikuler 11 anak, pada tahun 2018 peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler 7 anak. Data diatas didapat yang berdasarkan dari hasil absensi peserta didik yang di peroleh atau di berikan pada bagian kepeserta didikan yang berdasarkan dari pada setiap sekolah kepada peneliti.

Penurunan minat peserta didik ini cenderung terjadi pada semester kedua, Hal ini yang membuat olahraga bola basket di Kecamatan Ketapang serasa matisuri, kekurangan atlet ini sangat terasa bahkan sekarang di daerah Sampang kompetisi Bola basket mulai mencari bibit baru sehingga di Kabupaten Sampang mengadakan kompetisi antar SD, ini disebabkan oleh menurunnya minat atlet di daerah-daerah sehingga

pengiriman atlet pada kompetisi di Kabupaten Sampang berkurang, dengan diadakannya kompetisi antar SD Kabupaten Sampang bertujuan meningkatkan lagi minat atlet bola basket antar sekolah di Kabupaten Sampang.

Yang berdasarkan dari fakta yang terjadi diatas terpililah judul penelitian “faktor yang mempengaruhi yang berasal dari motivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMPN se Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang” peneliti bertujuan ingin mengetahui aspek yang mempengaruhi yang berasal dari kepribadian peserta didik terhadap motivasi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket serta persentase sekolah yang lebih dominan se Kecamatan Ketapang KabupatenSampang. Motivasi individu dipengaruhi yang berasal dari oleh kepribadian sehingga kepribadian peserta didik sangat menentukan motivasi mereka. Keperibadian seseorang sering dikaitkan dengan tingkah laku yang sopan dan benar dalam situasi tertentu.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti berharap supaya dengan adanya penelitian ini kita dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa diperuntukkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler basket. Sehingga aktivitas olahraga bola basket dapat lebih berkembang dan diminati di Kecamatan Ketapang KabupatenSampang. Selain itu supaya sekolah-sekolah dapat ikut serta aktif dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler dibidang aktivitas olahraga sehingga peserta didik-siswi dapat lebih berprestasi.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala fenomena atau peristiwa tertentu.(Maksum_2009,51). Maka jenis permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Dalam metode pengumpulan data ini dilakukan di kelas/lapangan dengan cara memeberikan sebuah pertanyaan berupa kuisisioner atau angket yang bertujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan menurunnya minat siswa-siswidalammengikutiekstrakurikuler bola basket di sekolah

Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN se Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang yang mengikuti eksrtakurikuler bola basket.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur penelitian yang harus dijalankan, berikut merupakan langkah prosedur penelitian :

1. Perencanaan Penelitian
 - a. Angket
 - b. Alat tulis
 - c. Kamera
2. Pelaksanaan
 - a. Setelah mendapatsuratijinpenelitian, peneliti langsungketempat yang dituju.
 - b. Peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah SMPN se Kecamatan Ketapang.
 - c. Peneliti berdiskusi dengan pelatih ekstrakurikuler bola basket SMPN se Kecamatan Ketapang dan mengambil anak yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.
 - d. Peneliti menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan penelitian.
3. Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan hasil dari angket.

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan proses yang penting karena kegiatan ini merupakan bentuk nyata yang digunakan secara langsung, Berikut merupakan teknik pengumpulan data :

1. Peneliti mendekati siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket pada saat jam latihan dan menyerahkan angket yang akandiisi.
2. Peneliti memberitahukan tujuan dari pengumpulan data yang berhubungan dengan motivasi siswa-siswi mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.
3. Setelah pelaksanaan pengisian angket selesai hal yang dilakukan selanjutnya adalah pengumpulan data angket yang sudah terjawab responden dan disertai pengesahan

Analisis Data

Menurut sugiyono, (2010:204) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh baik dari observasi , wawancara, kuisisioner maupun dokumentasi,

sehingga data tersebut akan mudah dipahami dan bisa di informasikan kepada masyarakat.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistic deskriptif dengan menggunakan rata-rata dan presentase berikut rumus yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Rata-Rata (Mean)

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- M : rata - rata
- \sum : jumlah sampel
- N : jumlah individu

Untuk menghitung persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- n : Klasifikasi
- N : Jumlah Total (Skor maksimal)

HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini akan di paparkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang. Adapun tahapan penelitian meliputi pengumpulan data yang berasal dari pengisian angket dari para responden, tabulasi data, penghitungan statistik dan analisis data.

Penyebaran angket dilakukan pada tanggal 15 Juni 2019 di SMPN 1 Ketapang, pada tanggal 16 Juni 2019 di SMPN 2 Ketapang dan pada tanggal 17 Juni 2019 di SMPN 3 Ketapang sebanyak 34 siswa dari SMPN 3 adal 10 siswa, SMPN 2 ada 11 siswa SMPN 1 ada 13 siswa sebagai sampel penelitian. Karakteristik responden meliputi kelas 1, 2 dan 3 yang masih aktif mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri Se Kecamatan Ketapang.

1. Motivasi Siswa

Analisis motivasi siswa berikut bertujuan untuk mengetahui besarnya motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMPN se Kecamatan Ketapang. Secara umum pengukuran motivasi siswa berdasarkan dari jumlah skor yang di jawab setiap responden dalam pengisian angket atau kuisioner. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. SMPN 1 Ketapang

No.	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	SangatSetuju	1	7%
2	62,50% - 81,25%	Setuju	12	93%
3	43,75% - 62,50%	TidakSetuju	0	0%
4	25,00% - 43,75%	SangatTidakSetuju	0	0%

Tabel2. SMPN 2 Ketapang

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	SangatSetuju	2	18%
2	62,50% - 81,25%	Setuju	9	82%
3	43,75% - 62,50%	TidakSetuju	0	0%
4	25,00% - 43,75%	SangatTidakSetuju	0	0%

Tabel3. SMPN 3 Ketapang

No.	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	SangatSetuju	0	0%
2	62,50% - 81,25%	Setuju	10	100%
3	43,75% - 62,50%	TidakSetuju	0	0%
4	25,00% - 43,75%	SangatTidakSetuju	0	0%

Tabel4. Sampel Keseluruhan 34 Siswa

No	Interval	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	81,25% - 100%	SangatSetuju	3	8%
2	62,50% - 81,25%	Setuju	31	92%
3	43,75% - 62,50%	TidakSetuju	0	0%
4	25,00% - 43,75%	SangatTidakSetuju	0	0%

PEMBAHASAN

Dari hasil data yang telah di ambil dapat diartikan bahwa dari SMPN 1 Ketapang ada 7% yang sangat setuju dan ada 93% yang setuju dan 0% responden yang tidak setuju atau sangat tidak setuju sedangkan dari SMPN 2 Ketapang ada 82% siswa yang setuju dan 18% yang sangat setuju di SMPN 2 ketapang juga 0% responden yang tidak setuju atau yang sangat tidak setuju, sedangkan dari SMPN 3 Ketapang 100% responden setuju dan 0% responden sangat setuju, tidak setuju ataupun sangat tidak setuju.

Dari data diatas bisa diambil keseluruhan dari 34 responden siswa yaitu 8% responden yang sangat setuju 92% setuju dan 0% responden yang tidak setuju

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang berdasarkan dari 3 sekolah diantaranya adalah SMPN 1,2, dan 3 se Kecamatan Ketapang,yang berdasarkan dari SMPN 1 Ketapang ada 13 yang berdasarkan dari 13 ada 1 pesertadidik yang memilih sangat setuju dan 12 pesertadidik yang memilih setuju sadangkan di SMPN 2 Ketapang ada 11 peserta didik yang berdasarkan dari 11 peserta didik tersebut ada 2 peserta didik memilih sangat setuju dan 9 peserta didik memilih setuju terakhir di SMPN 3 Ketapang ada 10 peserta didik yang semuanya memilih setuju yang berdasarkan dari Sampel Penelitian yang saya ambil adalah 34 responden yang berdasarkan dari 3 sekolah. Hasil yang berdasarkan dari data yang saya ambil 92% memilih setuju dan 8% memilih sangat setuju dan 0% memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan tentang faktor yang mempengaruhi yang berasal dari motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket se Kecamatan Ketapang Kabupaten sampan dapat di simpulkan yang berdasarkan dari responden 34 yang telah diambil datanya bahwa 92% tergolong dalam kategori setuju dan 8% sangat setuju

Saran

Berdasar pembahasan di atas, berikut beberapa saran yang direkomendasikan oleh penulis;

1. Bagi Pihak Sekolah

Setelah mengetahui hasil penelitian tentang motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bola basket di SMPN Se Kecamatan Ketapang, diharapkan pihak sekolah juga ikut dalam usaha peningkatan prestasi siswa dengan cara memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia.Karena dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan siswa akan semakin giat dan rajin dalam berlatih.

2. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Bola basket

Pembina kegiatan ekstrakurikuler diharapkan berusaha untuk menumbuhkan motivasi intrinsik dalam diri siswa. Karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan keterlibatan dan aktifitas yang tinggidalamberlatih bola basket. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pola pembinaan siswa dalam berlatih bola basket disekolah, baik peningkatan pola latihan maupun

melakukan sesuatu yang bisa meningkatkan motivasi siswa unuk lebih giatberlatih.

3. BagiSiswa

Pertahankan motivasi yang sudah ada, memperbaiki teknik yang dimiliki sehingga dapat dimaksimalkan untuk meraih prestasi tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman.2010. *Interaksi dan Motivasi Kegiatan belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Pengelolaan Kelas Dan Peserta didik*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Pengelolaan Kelas Dan Peserta didik*. Jakarta: CV Rajawali.
- B. Uno, Hamzah. 2011. *TeoriMotivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. BumiAksara
- Hamalik, Oemar. 2010. *PsikologiKegiatanbelajar dan Mengajar*. Bandung: SinarBaruAlgensindo
- Hamzah. 2009 . *TeoriMotivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. BumiAksara.
- Hasibuan,S.PMalayu.2005.*Manajemen Sumber Daya Individu* .Edisi Revisi. Jakarta: BumiAksara.
- Jones, E.E. & Pittman, T.S. 1989. *Toward a General Theory of Strategic Self Presentasion*. J. Sult, *Psyychological Perspective on The Self*, 231 – 236. Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaaum.
- Maksum, Ali. 2007. *Psikologi Aktivitas olahraga Teori Dan Aplikasui*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum Ali. 2007. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Maksum, Ali. 2011. *Psikologi Aktivitas olahraga Teori Dan Aplikasi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press 2008.
- Nugroho,Adi.2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP*. Jogjakarta: GrahaIlmu
- Prayitno, Elida. 1989. *MotivasiDalamKegiatanbelajar dan Berprestasi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan KebudayaanDirektoratJenderal Pendidikan Tinggi.

- Purwanto, Ngalim. 2004. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: RemajaRosdaKarya
- Sahertian. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sobur, Alex. 2016. *PsikologiUmum*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Sriundy M, I Made. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press
- Suryosubroto. 2009. *Proses Proses Kegiatan belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2009. *Metode penelitian Kualitatif,Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah,Muhibbin.2014.*PsikologiPendidikan,dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penelitian Skripsi*. Surabaya. Unesa Press